

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini memang merujuk pada sebuah obyek yang dikajinya berupa lisan maupun data yang dibutuhkan. “metode kualitatif” adalah sebagai sebuah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Pada hakekatnya, penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan kehidupan, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia mereka.³⁷

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Metode diskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlangsung proses riset..³⁸ Dalam penelitian ini data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan lainnya. Data tersebut meliputi transkrip materi interview

³⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung:Tarsito, 2003), hal.5.

³⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada , 2013), 22.

dan hasilnya, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen personal, memo dan catatan resmi yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan “BMT Pahlawan” yang beralamat di Jl.KHR Abdul Fattah No.33 Ruko Pasar Ngemplak Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³⁹

Sebagai instrument serta pengumpul data kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting untuk melakukan penelitian secara langsung di lapangan yang menjadi obyek penelitian. Dan telah mendapat persetujuan dari pihak-pihak terkait yang menjadi obyek dan informan. Kehadiran peneliti kurang lebih ada tiga tahap yaitu:

1. Pra penelitian yaitu, kehadiran peneliti sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.

³⁹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2002),117.

2. Saat penelitian yaitu, kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan
3. *Cross check* yaitu, kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah, dan kemudian akan menjadi sebuah informasi yang menunjukkan fakta dalam penelitian. Data juga mempunyai arti sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen yang berguna bagi peneliti. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Jenis data berdasarkan perolehannya, dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.⁴⁰

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data suatu informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan.⁴¹ Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁴² Termasuk sumber data primer adalah:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.

⁴⁰ Azuar Juliandi, Irfan, Saprinan Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*, (Medan:UMSU Press, 2014), 64.

⁴¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 128.

2. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁴³ Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴⁴

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Yaitu data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dengan pengurus BMT Pahlawan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁵

Dalam melaksanakan penelitian secara umum ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.129.

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitiannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, 100.

dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi.

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴⁶

Pengamatan/Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁷ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan kamera, film proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.⁴⁸

2. Wawancara mendalam (*indept interview*)

Metode interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁴⁹ Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga

⁴⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, 91.

⁴⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Cet 10, PT Bumi Aksara, 2009), 70.

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78-79.

⁴⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), 62.

dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁵⁰

Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dalam interview selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.⁵¹

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki benda benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya”.⁵² Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵³

Menurut Lickona dan Guba dalam Zainal Arifin, ada beberapa alasan penggunaan dokumentasi dalam penelitian antara lain:

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2010), 72.

⁵¹Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 213.

⁵²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, 131

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif murah.
- b. Merupakan informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun analisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya.⁵⁴

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Namun yang menjadi teknik utama adalah wawancara mendalam terhadap karyawan (informan). Cara-cara yang paling berguna untuk menghimpun bentuk-bentuk data inkuiri adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁵⁵ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. Langkah selanjutnya

⁵⁴Zainal Arifin, *Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), 225.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

adalah penyusunan satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁵⁶

Dalam penelitian ini digunakan dua metode analisis data kualitatif : *Pertama*, Metode Analisis Lapangan (*field research*), yaitu akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada di BMT Pahlawan Tulungagung berupa informasi, data-data bank, dan sebagainya. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Widodo dan Muhtar secara ringkas diartikan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa model. Diantaranya bersifat kepustakaan (*library research*) dan model penelitian bersifat lapangan (*field research*). Sanapiah Faisal mengartikan metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang telah berlangsung dan berkembang.

Dengan kata lain *Metode Deskriptif* adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material/fenomena yang diselidiki. Metode ini sangat bermamfaat terutama selama proses pengumpulan data berlangsung. Metode yang kedua adalah *Metode Deduktif* adalah teknik atau metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menjadi khusus. *Metode Deduksi* adalah metode yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan (*conclusion*) berdasarkan seperangkat premis yang diberikan. Dalam system deduksi yang

⁵⁶Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 190.

kompleks, peneliti dapat menarik lebih dari satu kesimpulan. Metode deduksi sering digambarkan sebagai pengambilan kesimpulan dari sesuatu yang umum ke sesuatu yang khusus (*ging from the general to the specific*).

Pendekatan deduktif adalah pendekatan secara teoritik untuk mendapatkan konfirmasi berdasarkan hipotesis dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Suatu hipotesis lahir dari sebuah teori, lalu hipotesis ini diuji dengan melakukan beberapa observasi. Hasil dari observasi ini kan dapat memberikan konfirmasi tentang sebuah teori yang semula dipakai untuk menghasilkan hipotesis.⁵⁷

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data lapangan adalah model *Miles and Huberman*. *Miles* dan *Huberman* mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis model ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁸

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul melalui observasi dan wawancara (*interview*) dengan informan (karyawan) BMT Pahlawan Tulungagung, mengkaji dan menelaah data secara deskriptif dan reflektif terkait gambaran mengenai strategi pemasaran pada saat melakukan penelitian se-objektif mungkin.
2. Melakukan reduksi data, yaitu menyeleksi data dengan memilih yang penting-penting saja sehingga rangkuman inti dari penelitian tersebut

⁵⁷Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo : Dwi Putra Pustaka Jaya,2013), 233-236.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,(Bandung: Alfabeta,2008), 33.

tetep berada di dalamnya dan hasil penelitian yang diteliti akan lebih fokus.

3. Kategorisasi yaitu mengelompokkan data sesuai kategori dengan menyesuaikan obyek kajian yang akan dianalisa (*variable independent*) yang diperlukan dari hasil reduksi.
4. Menafsirkan/memaknai terhadap data yang sudah didapat yaitu semakin dimaknai dengan pertimbangan-pertimbangan apakah sudah sesuai dengan teori yang dipakai apa belum.

Dari berbagai data yang telah diperoleh dan dikumpulkan baru tahap selanjutnya adalah menganalisa data terhadap apa yang menjadi topik dalam penelitian yang dimaksud.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁵⁹

Trianggulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil

⁵⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2000), 330

wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

2. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/dapat dipercaya.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.⁶⁰

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods, cet ke-2)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 270.

terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁶¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 6 langkah dalam proses mendapatkan pengetahuan baru diantaranya:

1. Pemilihan Topik

Langkah pertama yang harus diambil peneliti untuk memulai suatu penelitian adalah dengan menentukan atau memilih topik penelitian.

2. Memfokuskan pertanyaan peneliti

Fokus penelitian tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang terkait dengan topik tersebut.

3. Desain penelitian

Desain penelitian melingkupi berbagai informasi penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian diuraikan tentang pertanyaan fokus penelitian, tujuan penelitian, variable-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan sample, penggalan dan analisa data.

4. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan

⁶¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), 329.

dengan mengacu ada prosedur penggalan data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

5. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dan proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

6. Interpretasi Data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.